



## Dewan Usulkan RSUD Dibangun di Lokasi Baru

**PUTUSSIBAU, SP** - Fraksi-fraksi DPRD Kapuas Hulu menyoroti pembangunan RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau yang baru. Mereka menyarankan agar Bupati Kapuas Hulu, Abang Muhammad Nasir, memindahkan lokasi pembangunannya.

Hal tersebut disampaikan Fraksi-fraksi DPRD Kapuas Hulu dalam penyampaian pendapat akhirnya pada sidang paripurna Raperda APBD Kapuas Hulu tahun 2020, Sabtu (21/9) lalu.

Fraksi Golkar melalui juru bicaranya Piramli, menegaskan bahwa gedung baru RSUD Putussibau disarankan agar lokasi pembangunannya dipindah. Mengingat lahan di tempat yang sama sangat sempit. Selain itu, ruang terbuka juga sangat kurang.

"Belum lagi di situ padat penduduk, bisa jadi penyakit bagi masyarakat. Sebab limbah penyakit itu belum dikelola secara baik, kalau itu terus dialiri ke sungai bisa jadi sumber penyakit," ujarnya.

Selanjutnya, Fraksi Demokrat melalui Kasmayani, menegaskan hal yang sama dengan faksi Golkar, di mana pembangunan RSUD harus dipertimbangkan di lokasi baru. Sebab dikhawatirkan ke depan, perlu pembangunan fisik lanjutan yang perlu lahan lebih luas.

Kemudian, terkait dengan APBD 2020, Fraksi Demokrat menyatakan apresiasinya kepada Bupati Kapuas Hulu dan jajarannya. Di mana pihaknya mengapresiasi kecepatan dan ketepatan dalam pembahasan APBD 2020.

"Ini untuk menunjang daya serap anggaran hingga kualitas opini WTP ke depan," katanya.

Sementara fraksi PKPI melalui Stefanus, menegaskan bahwa fraksi PKPI juga mengharapkan Bupati memindahkan lokasi pembangunan RSUD. RSUD Putussibau harus ditempatkan ke lokasi yang layak.

Di samping itu, Stefanus juga mengharapkan pada program ke depan, Pemda Kapuas Hulu memperhatikan pembukaan sawah, juga fasilitas bagi tenaga pendidik dan sekolah-sekolah.

"Ke depan programkan sawah berstandar harus diperbanyak agar warga tinggalkan pola ladang berpindah, sehingga tidak lagi ada karhutla. Program kualitas perumahan juga harus dilanjutkan," usulnya.

Tak ketinggalan, fraksi PDI Perjuangan melalui Sitimharjo, mengharapkan agar program-program pendidikan lebih ditingkatkan. Demikian pula program pada sektor pertanian dan peternakan.

"Sektor-sektor ini harus diupayakan dananya agar menunjang pembangunan Kapuas Hulu ke depan," ucapnya.

Penyampaian pendapat akhir Fraksi-fraksi DPRD Kapuas Hulu mendapat tanggapan langsung Bupati Kapuas Hulu, A.M. Nasir. Terkait dengan pembangunan RSUD Putussibau, menurutnya sudah ada kajian teknis.

"Pertimbangan lokasi pembangunan RSUD itu sudah ada kajian teknis. Untuk 100 tahun ke depan, masih memungkinkan. Lokasi sudah cukup luas tinggal ditingkat ke atas dan dilengkapi fasilitas terstandar," ungkapnya.

Hanya, kata dia, ada kendala dalam pembangunan RSUD tersebut, dikarenakan proses lelang dari Dinas Kesehatan terlambat. Hal itu membuat anggaran Rp25 miliar harus kembali lagi ke kas negara.

"Lelang yang bikin bermasalah sehingga Rp25 miliar ditarik lagi ke Pemerintah Pusat. Saya tegaskan semua OPD, bukan hanya Dinkes, semua harus mampu serap anggaran Pempus. Jangan nanti ke depan kita tidak diakomodir karena tidak mampu menyerap dana dari pemerintah pusat," tegasnya. (hms/sap/lha)



ISTIMEWA

**SIDANG PARIPURNA** - Fraksi-fraksi DPRD Kapuas Hulu menyampaikan pendapat akhir pada sidang paripurna Raperda APBD Kapuas Hulu tahun 2020, Sabtu (21/9) lalu.